

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu rancangan penelitian yang banyak ditemukan di berbagai bidang, di mana penulis memberikan dan menjabarkan analisis yang mendalam mengenai suatu kasus yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Penulis akan mengumpulkan berbagai macam informasi berdasarkan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dengan menerapkan berbagai jenis prosedur pengumpulan data yang ada. Tujuan penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus adalah untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan Strategi Pusat Analisis Keparlemenan Dalam Menghasilkan Kajian Pendukung Bagi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Penulis mengambil lokasi penelitian di Pusat Analisis Keparlemenan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI).

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung mengenai strategi yang telah diterapkan oleh Pusat Analisis Keparlemenan Pusat Analisis Keparlemenan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI) dengan pihak terkait, yaitu Kepala Pusat Analisis Keparlemenan dan dua orang Analis Legislatif Ahli Madya. Sedangkan data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi di Pusat Analisis Keparlemenan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (Setjen DPR RI).

Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan informan dengan metode *purposive sampling*, penulis memilih 3 (tiga) orang informan yang dianggap memiliki karakteristik, ciri, kriteria, dan pengalaman terkait Strategi Pusat Analisis Keparlemenan Dalam Menghasilkan Kajian Pendukung Bagi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), yaitu Kepala Pusat Analisis Keparlemenan dan dua orang Analis Legislatif Ahli Madya.